

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di peroleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Terdapat perbedaan perbandingan siswa-siswa yang mengalami miskonsepsi di SMA NEGERI KOTA GORONTALO.
2. Konsepsi siswa terhadap konsep geografi khususnya materi litosfer khususnya kelas X di SMA Negeri Kota Gorontalo berbeda-beda. Hal ini di tunjukan oleh adanya perbedaan pemahaman siswa yang bervariasi.
3. Responden yang paling banyak mengalami miskonsepsi adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gorontalo. Hal ini di tunjukan oleh adanya konsepsi siswa terhadap konsep geografi khususnya materi litosfer yang bervariasi, Sehingga di peroleh dari 22 jumlah responden 20 responden yang mengalami miskonsepsi. Artinya mereka belum mampu memahami konsep-konsep geografi yang sebenarnya khususnya pada materi litosfer.
4. Item yang paling banyak mengalami miskonsepsi adalah konsep contoh batuan dalam kehidupan sehari-hari, konsep Bentuk tanah dan batuan dalam kehidupan sehari-hari, konsep Gejala-gejala sesudah gunung api meletus atau bahkan mati masih menunjukan sisa aktivitas vulkanisme, konsep Perbedaan proses terbentuknya gunung api didaratan dengan gunung api bawah laut, konsep proses terjadinya gunung api dan apakah

manusia dapat memrediksi kapan gunung api itu akan meletus, konsep Perbedaan dapur magma yang letaknya dalam dengan dapur magma yang letaknya dangkal, konsep mengenai cairan inti bumi, dan konsep mengenai Getaran yang disebabkan oleh pergerakan lapisan batu dari kerak bumi yang merupakan gelombang gempa.

## **5.2 Saran**

Mengacu pada uraian dan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan saran yakni:

1. Sebaiknya siswa-siswa kelas X DI SMA Negeri Kota Gorontalo lebih meningkatkan pemahamannya terhadap materi litosfer, agar konsep yang terbentuk cenderung sama dengan konsep para ilmuwan.
2. Perlu di lakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui penyebab terjadinya miskonsepsi.